

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis perbedaan jumlah dan frekuensi pembelian buah jeruk lokal dan impor, analisis sikap konsumen terhadap atribut yang paling berpengaruh terhadap keputusan pembelian buah jeruk lokal dan impor dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian buah jeruk maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan antara frekuensi dan jumlah pembelian buah jeruk lokal dan buah jeruk impor. Konsumen jeruk lokal paling sering melakukan pembelian buah jeruk dengan jumlah pembelian < 3 kg dan frekuensi pembelian 2-3 kali dalam sebulan, sedangkan konsumen jeruk impor paling sering melakukan pembelian buah jeruk dengan jumlah pembelian < 3 kg dan frekuensi pembelian 1 kali dalam sebulan.
2. Hasil analisis *Fishbein* menunjukkan bahwa nilai sikap buah jeruk lokal (68,69) lebih tinggi dibandingkan buah jeruk impor (46,11). Sebagian besar atribut buah jeruk lokal berada pada posisi paling atas sedangkan buah jeruk impor berada pada posisi paling dalam (rendah). Atribut buah jeruk lokal yang memiliki nilai atribut tertinggi adalah kondisi kesegaran, sedangkan untuk buah jeruk impor adalah atribut warna kulit.
3. Secara simultan (serempak) variabel usia, pendapatan, pekerjaan, jenis kelamin, motivasi, sikap konsumen jeruk impor dan sikap konsumen jeruk lokal

berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen buah jeruk di Kabupaten Purworejo. Secara parsial variabel pendapatan, variabel motivasi dan variabel sikap konsumen jeruk lokal berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen buah jeruk di Kabupaten Purworejo.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan beberapa saran antara lain :

1. Bagi pemasar buah jeruk lokal dapat mengembangkan pemasarannya melalui tindakan mempertahankan, menjaga dan meningkatkan kualitas atribut jeruk lokal yang dianggap paling penting, yaitu atribut kondisi kesegaran dan memperhatikan dan memperbaiki atribut buah jeruk lokal yang dinilai kurang baik (terlemah) oleh konsumen yaitu atribut warna.
2. Bagi pemerintah hendaknya mendorong lembaga riset pertanian untuk menghasilkan produk buah jeruk yang berkualitas, melakukan sosialisasi tentang keunggulan buah jeruk lokal dan membatasi volume impor buah jeruk.
3. Pada penelitian selanjutnya, perlu ditambahkan variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh penulis khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian buah jeruk lokal dan impor, misalnya tempat pembelian, jarak pembelian dan pengaruh lingkungan (pengaruh keluarga,teman dll).